
Pentingnya Memperkuat Moralitas Anak Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar

Oktaviani¹, Merlinda Atika Sari², Muhana Sabina³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Pringsewu

oktavianioktavia17@gmail.com¹, atikasari4352@gmail.com², muhanasabina22@gmail.com³

ABSTRACT; *This article discusses the importance of strengthening children's morality through learning Citizenship Education (PKn) in elementary schools (SD). Civics not only teaches about the rights and obligations as citizens, but also moral values that are important in shaping children's character. By utilizing creative and inclusive learning methods, teachers can help children understand moral concepts such as honesty, responsibility and cooperation. This article also highlights the importance of collaboration between schools, parents and communities in strengthening moral learning in elementary schools. Through a holistic approach like this, it is hoped that children can grow into responsible and ethical individuals in society.*

Keywords: *Morality, Citizenship Education Learning.*

ABSTRAK; Artikel ini membahas pentingnya memperkuat moralitas anak melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD). Dimana PKn ini tidak hanya mengajarkan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga nilai-nilai moral yang penting dalam membentuk karakter anak. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang kreatif dan inklusif, guru dapat membantu anak memahami konsep-konsep moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama. Artikel ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam memperkuat pembelajaran moral di SD untuk membentuk karakter pada anak. Melalui pendekatan holistik seperti ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan beretika dalam masyarakat.

Kata Kunci: Moralitas, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam membentuk karakter dan moralitas generasi masa depan. Di tengah dinamika zaman yang terus berubah, pendidikan moral anak menjadi semakin penting. Sehingga artikel ini membahas pentingnya memperkuat moralitas anak melalui pembelajaran PKn SD. Dimana pembelajaran PKn sendiri memiliki tujuan untuk

mengembangkan kemampuan siswa SD agar lebih mampu berpikir secara rasional, kreatif, dan memiliki nilai-nilai moral yang baik. Dalam hal ini, siswa diminta untuk memisahkan hak dan kewajiban berdasarkan tempat dan kondisinya, seperti hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan tempat umum. Dengan demikian, siswa akan mengetahui bahwa kita harus menghargai orang lain dengan mengetahui hak dan kewajiban kita sebagai manusia. PKn juga bukan hanya sekadar mata pelajaran yang memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga bidang yaitu pengertian luas, pengertian sempit, dan pengertian luas terbatas. Pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebagai seluruh pengalaman belajar sepanjang hayat dalam konteks apapun. Sampai saat itu, pengertian. Pendidikan dalam arti sempit adalah pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga pendidikan. Pendidikan ini dapat diartikan sebagai pembelajaran apa pun yang berlangsung di lembaga pendidikan formal dan bertujuan untuk memastikan bahwa anak atau pelajar muda memiliki keterampilan yang ideal dan memahami sepenuhnya hubungan dan tanggung jawab siswa.

Memahami ruang lingkup pendidikan. Keterbatasan wilayah mengandung arti bahwa segala upaya penyelenggaraan pengajaran dan kegiatan pendidikan serta mendidik peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah dilakukan oleh anggota keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Mereka mungkin beroperasi di lingkungan yang sangat berbeda di masa depan.

Dalam konteks pembelajaran di SD, PKn memiliki peran yang strategis dalam membantu anak untuk memahami nilai-nilai moral dan karakter yang diajarkan pada anak, seperti sikap toleransi, menghargai, berbicara sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai dan tolong menolong, sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam nilai serta moral. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan karakter anak, seperti faktor lingkungan, faktor teman, dan faktor media atau teknologi, juga perlu diperhatikan.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi kunci dalam memperkuat pembelajaran moral di SD. Dengan melibatkan semua pihak terkait, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, diharapkan dapat tercipta sinergi yang memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan anak-anak. Dengan demikian, artikel ini akan mengulas pentingnya pendidikan moral melalui PKn di SD dan bagaimana kolaborasi holistik dapat

menjadi solusi efektif dalam membangun moralitas anak-anak sebagai bagian integral dari pembentukan karakter mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif yang diterapkan secara deskriptif digunakan sebagai metode. Landasan atau teori pembahasan ini diperoleh dari temuan penelitian kepustakaan atau literatur yang diperoleh dari berbagai sumber terkait seperti jurnal, artikel, dan buku. Sehingga penelitian kualitatif dirasa lebih efektif untuk diterapkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Moralitas adalah sistem nilai yang mengatakan bagaimana seseorang harus hidup dengan baik sebagai pribadi. Moralitas terkandung dalam norma-norma kehidupan bermasyarakat yang berupa nasehat, petunjuk, peraturan dan tata tertib yang diwariskan secara turun-temurun melalui suatu agama atau budaya tertentu, dan juga moralitas merupakan keseluruhan kualitas perbuatan manusia yang berkaitan dengan hal tersebut. . menjadi baik dan buruk.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD) memainkan peran penting dalam memperkuat moralitas anak. Moralitas anak yang ditanamkan melalui PKN dapat membantu mereka dalam mengembangkan sikap toleransi, menghargai, berbicara sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai serta tolong menolong. Faktor-faktor yang mempengaruhi moralitas anak, seperti lingkungan, teman, dan media, harus diperhatikan dan diantisipasi dalam proses pembelajaran. Guru harus siap mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap dan nilai-nilai moral yang diajarkan harus sesuai dengan tujuan pembentukan moral dan karakter anak.

Pendidikan nilai moral dan karakter dalam PKN di SD memiliki tujuan dalam pembentukan moral dan karakter anak. Nilai-nilai moral yang diajarkan meliputi sikap toleransi, menghargai, berbicara sopan santun, kejujuran, dan saling menghargai serta tolong menolong. Faktor lingkungan, teman, dan media mempengaruhi moralitas anak, sehingga guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap dan nilai-nilai moral yang diajarkan harus sesuai dengan tujuan pembentukan moral dan karakter anak.

Pendidikan PKN di sekolah dasar juga sangat penting dalam pengembangan karakter bangsa. PKN mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik dan warga negara cerdas

yang mampu bersaing dalam pembangunan dunia dalam era persaingan untuk memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan PKN adalah membentuk karakter warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, karena tujuan PKN sebenarnya adalah membentuk peserta didik menjadi pemuda berakhlak mulia, warga negara yang aktif menyampaikan aspirasinya dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Di era modernisasi, masyarakat Indonesia sedang mengalami krisis karakter bangsa, dimana krisis ini didominasi oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kewarganegaraan sekolah dasar dalam membentuk karakter moral siswa dalam rangka persiapan masa depan bangsa. Pendidikan PKN sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa. Pendidikan kewarganegaraan mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang cerdas untuk bersaing dalam persaingan pembangunan dunia untuk memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Pendidikan nilai moral dan karakter dalam PKN di SD perlu diterapkan di setiap jenjang pendidikan terlebih di SD, karena pendidikan nilai moral, dan norma memiliki tujuan untuk menghidupkan kembali moral dan norma atau khususnya di Indonesia yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Pendidikan nilai moral dan karakter dalam PKN di SD perlu diperkuat untuk membangun generasi penerus yang memiliki moralitas sesuai dengan moral warga negara Indonesia melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah.

Menurut Musfiroh (Rosada 2019), karakter mengacu pada seperangkat sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani yang berarti “menandai” dan menekankan penerapan nilai-nilai baik dalam tindakan atau perilaku. Menurut Lickona (andhikas, 2021), makna karakter adalah watak batin yang dapat dipercaya untuk menyikapi situasi secara moral. Ia berpendapat bahwa karakter menunjukkan pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Menurut Marzuki (Rosada, 2019), karakter identik dengan moralitas, meliputi nilai-nilai universal perilaku manusia dalam segala aktivitas, serta dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Karakter tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Secara filosofis, tokoh menunjukkan prinsip-prinsip umum dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kebaikan dan kejahatan, memberi arahan pada etika dan

moralitas. Dari sudut pandang psikologis, karakter mencakup pengetahuan, emosi, dan perilaku moral. Ditekankan bahwa pengembangan karakter mencakup dimensi kognitif, afektif, dan perilaku individu. Pendidikan moral yang didukung oleh landasan filosofis dan psikologis merupakan upaya membimbing seseorang menuju kehidupan yang bermakna dan bernilai. Pengembangan karakter yang baik akan melahirkan kepribadian yang mampu menyikapi situasi dengan akhlak yang tinggi, dalam hal ini pendidikan akhlak merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kepribadian dan sikap hidup individu.

Menurut Walgito (2010), perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan dan dalam diri sendiri. Menurut Rosyi Datus Saadah (Kurniawan, 2017: 64), sangat bermanfaat dan bermanfaat sekali bagi keluarga untuk mempunyai kesempatan agar generasi penerus memiliki keterampilan yang terbaik, serta jujur, mengetahui dan memahami. Generasi yang sulit. Orang tua yang pertama-tama mengetahui dan memahami baik buruknya anak, apa yang disukai dan tidak disukai, hendaknya berhati-hati dan penuh perhatian dalam membesarkan anak dalam keimanan, pembelajaran, hormat dan baik. Mereka penuh hormat, sabar, berani, pekerja keras dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya

KESIMPULAN

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar (SD) sangat penting untuk memperkuat moral dan karakter anak. Sedangkan moralitas menyangkut suatu sistem nilai dan standar yang diajarkan melalui berbagai nasihat, aturan dan peraturan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui agama atau budaya.

PKN di sekolah dasar juga dapat membantu anak untuk mengembangkan sikap seperti toleransi, menghargai, sopan santun, jujur dan saling tolong menolong.

Dimana faktor lingkungan, teman dan media sangat mempengaruhi moral anak, sehingga guru harus mempersiapkan alat pengajaran yang sempurna dan memastikan nilai-nilai moral yang diajarkan konsisten dengan tujuan pembentukan karakter anak. PKN berupaya mengembangkan anak-anak menjadi warga negara aktif yang karakternya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa kini.

Pendidikan nilai moral dan karakter di sekolah dasar PKN sangat diperlukan untuk mengatasi krisis karakter bangsa khususnya pada generasi muda. Pengembangan karakter yang baik akan melahirkan individu yang mampu menyikapi situasi dengan akhlak yang tinggi, sehingga pendidikan akhlak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses

pengembangan kepribadian dan gaya hidup seseorang. Peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama juga sangat penting untuk menumbuhkan karakter baik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. F. D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Fatonah, R. J., Yunizar, D. A., Yunita, N., Sa'diyah, S., & Gustian, R. (2023). Analisis Penerapan Pendidikan Moral dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4018-4032.
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi nilai dan moral dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169-5178.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi orang tua dan guru melalui kubungortu dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).